



BIBLIOMETRIK *QUALITY OF LIFE* : ANALISIS PENELITIAN PADA PENDERITA PENYAKIT KRONIS

Faqih Purnomosidi¹, Taufik Taufik², Nisa Rachmah Nur Anganthi³

^{1,2,3}Muhammadiyah University of Surakarta

f109240007@student.ums.ac.id, taufik@ums.ac.id, Nrna120@ums.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas hidup pada penderita penyakit kronis melalui pendekatan analisis bibliometrik. Penyakit kronis merupakan masalah kesehatan yang signifikan di berbagai negara, yang memengaruhi kualitas hidup individu dalam berbagai aspek fisik, emosional, dan sosial. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis bibliometrik terhadap literatur yang diterbitkan dalam database akademik terkemuka yaitu Scopus. Analisis awal pencarian terkait tema ini adalah dengan menggunakan Vosviewer pada artikel publikasi yang terindeks Scopus. penelusuran data dilakukan pada rentang 10 tahun terakhir yaitu 2014-2024. Dengan menggunakan kata kunci penelusuran ("Quality Of Life" and "Chronic Illness") adanya awal menunjukkan 5697 artikel kemudian peneliti mereduksi data berdasarkan beberapa aspek yaitu(1). Subjek area yang terdiri dari bidang area Psikologi dan terkait Profesi Kesehatan. (2) keyword yang lebih spesifik yang terdiri dari psikologi, kualitas hidup, dan penyakit kronis. (3) Sumber Jurnal yang mencakup Jurnal Psikologi klinis, dan Jurnal Psikologi Kesehatan. Dari penekanan reduksi data tersebut artikel yang berhasil didapatkan oleh peneliti terkait dengan Kualitas Hidup pada Penderita Penyakit kronis mendapatkan data artikel sebanyak 34 artikel. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan jumlah publikasi dalam beberapa tahun terakhir dan berbagai topik utama yang berkaitan dengan kualitas hidup penderita penyakit kronis, seperti dukungan sosial, dan intervensi medis. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan kebijakan kesehatan dan intervensi yang lebih baik dalam meningkatkan kualitas hidup penderita penyakit kronis.

Kata Kunci: *Quality Of Life, Penyakit Kronis Dan Biliometrik*

Abstract

This study aims to analyze the quality of life in chronic disease patients through a bibliometric analysis approach. Chronic disease is a significant health problem in various countries, affecting the quality of life of individuals in various physical, emotional, and social aspects. In this study, researchers conducted a bibliometric analysis of literature published in the leading academic database, namely Scopus. The initial search analysis related to this theme is by using Vosviewer on published articles indexed by Scopus. Data searches were conducted over the last 10 years, namely 2014-2024. By using the search keywords ("Quality Of Life" and "Chronic Illness"), the initial data showed 5697 articles, then the researcher reduced the data based on several aspects, namely (1). Subject areas consisting of the fields of Psychology and related Health Professions. (2) more specific keywords consisting of psychology, quality of life, and chronic diseases. (3) Journal sources including the Journal of Clinical Psychology and the Journal of Health Psychology. From the emphasis on data reduction, the articles that were successfully obtained by researchers related to Quality of Life in Chronic Disease Patients obtained 34 article data. The results of the study show an increase in the number of publications in recent years and a variety of key topics related to the quality of life of people with chronic diseases, such as social support, and medical interventions. These findings provide important insights for the development of better health policies and interventions to improve the quality of life of people with chronic diseases.

Keywords: *Quality Of Life, Chronic Diseases And Biliometrics*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

✉ Corresponding author :

Address : University of Surakarta

Email : faqih@usahidsolo.ac.id

Phone : 085601269927

PENDAHULUAN

Kualitas hidup atau *Quality of Life* (QoL) merupakan konsep multidimensional yang mengukur kesejahteraan individu dari berbagai dimensi kehidupan, termasuk aspek fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan. World Health Organization (Organization, 1998) mendefinisikan QoL sebagai persepsi individu tentang posisi mereka dalam hidup, dalam konteks budaya dan sistem nilai tempat mereka tinggal, dan dalam kaitannya dengan tujuan, ekspektasi, standar, dan kekhawatiran mereka. Dalam perspektif ini, QoL tidak hanya mencakup aspek kesehatan fisik, tetapi juga kesejahteraan mental dan sosial, serta faktor lingkungan yang mempengaruhi pengalaman hidup seseorang.

Penelitian mengenai kualitas hidup telah berkembang secara signifikan dalam beberapa dekade terakhir, seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap kesejahteraan holistik individu, terutama dalam konteks penyakit kronis dan kesehatan mental. Dalam literatur yang ada, terdapat banyak penelitian yang menilai kualitas hidup pasien dengan penyakit kronis seperti diabetes mellitus (Sayyed Kassem & Aron, 2020), penyakit jantung (Szuba, 2023), dan kanker (Mohamed et al., 2023). Selain itu, penelitian yang menghubungkan QoL dengan kesehatan mental juga semakin banyak, dengan fokus pada depresi, kecemasan, dan peran dukungan sosial dalam meningkatkan kualitas hidup (Feldman et al., 2020; Talamonti et al., 2021). Banyak teori yang membangun kualitas hidup dalam hubungannya dengan penyakit kronis beberapa diantaranya adalah teori pandangan dari biopsikologi dari Engel, G. L. (2014). Yang menyatakan bahwa kesehatan seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor utama: biologis, psikologis, dan sosial. Penyakit kronis tidak hanya memengaruhi aspek fisik tubuh, tetapi juga mempengaruhi kondisi mental dan hubungan sosial pasien.

Di sisi lain, faktor sosial dan ekonomi, seperti status pekerjaan, pendidikan, dan akses terhadap pelayanan kesehatan, juga memainkan peran penting dalam menentukan kualitas hidup seseorang. Penelitian oleh (Diener, 2000) menunjukkan bahwa kepuasan hidup, yang menjadi bagian integral dari QoL, sangat dipengaruhi oleh kondisi sosial dan ekonomi, serta hubungan interpersonal yang sehat. Sebagai contoh, dukungan sosial yang kuat terbukti dapat meningkatkan ketahanan individu terhadap stres, memperbaiki kesehatan mental, dan akhirnya meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan (Cohen & Wills, 1985).

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan tentang kualitas hidup dalam berbagai konteks, sangat sedikit yang mengkaji tren penelitian QoL dari perspektif bibliometrik. Bibliometrik adalah suatu metode kuantitatif yang

digunakan untuk menganalisis literatur ilmiah dan publikasi akademik. Dengan menggunakan alat bibliometrik, kita dapat mengidentifikasi pola penelitian, kata kunci yang dominan, kolaborasi internasional, serta kontribusi negara dan institusi terhadap pengembangan topik tertentu (Pyne et al., 2005). Analisis bibliometrik dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai fokus dan arah penelitian, serta menunjukkan perkembangan dan prioritas yang ada dalam studi QoL. Selain itu, metode ini memungkinkan peneliti untuk melihat evolusi topik-topik utama dalam penelitian QoL, serta mengidentifikasi area yang mungkin kurang diperhatikan dalam literatur, seperti hubungan antara QoL dan faktor lingkungan atau peran intervensi psikologis.

Sejumlah penelitian bibliometrik sebelumnya telah mengkaji perkembangan tren dalam penelitian terkait kesehatan, namun hanya sedikit yang memfokuskan diri pada QoL secara spesifik. Salah satu studi bibliometrik oleh (de Oliveira, 2024), mengidentifikasi bahwa bidang kesehatan yang paling banyak dikaitkan dengan QoL adalah bidang penyakit kronis, dengan topik yang berfokus pada manajemen kesehatan dan pengaruh perawatan terhadap kualitas hidup pasien. Sementara itu, analisis oleh (Cai et al., 2024) menunjukkan bahwa QoL menjadi topik yang semakin penting dalam penelitian psikologi, terutama dalam kaitannya dengan gangguan mental dan kecemasan. Penelitian bibliometrik semacam ini tidak hanya memetakan tren topik, tetapi juga memberikan gambaran tentang relevansi dan prioritas global dalam penelitian QoL.

Berdasarkan fakta-fakta ini, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap literatur mengenai kualitas hidup pada penderita penyakit kronis, khususnya dalam bidang kesehatan dan psikologi. Dengan memanfaatkan data publikasi dari sumber-sumber ilmiah terkemuka yakni Scopus penelitian ini akan memberikan gambaran menyeluruh mengenai pola dan tren penelitian QoL pada penderita penyakit kronis dari tahun 2014 hingga 2024. Fokus utama dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi kontribusi dari berbagai negara dan institusi, serta mengeksplorasi hubungan antara kata kunci utama yang digunakan dalam publikasi terkait QoL, yaitu "*chronic disease*," dan faktor-faktor psikososial lainnya. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai arah dan perkembangan studi kualitas hidup, serta membantu membuat kebijakan dan praktisi kesehatan dalam merancang intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas hidup individu, terutama mereka yang menderita penyakit kronis dan kesehatan mental..

METODE

Penelitian ini mengadopsi metode tinjauan pustaka (literature review) dengan pendekatan bibliometrik. Tinjauan pustaka dilakukan secara sistematis, eksplisit, dan dapat direproduksi (Fink, 2005; Garza-Reyes, 2015), atau melalui pemetaan pikiran yang berfokus pada identifikasi batas-batas pengetahuan (Tranfield et al., 2003). Pendekatan bibliometrik digunakan untuk menganalisis perkembangan dalam suatu bidang penelitian, termasuk perkembangan topik dan kontribusi penulis, dengan mengacu pada struktur sosial, intelektual, dan konseptual dalam disiplin ilmu terkait (Donthu et al., 2020).

Metode analisis bibliometrik dalam studi ini mengacu pada lima langkah yang diusulkan oleh (Fahimnia et al. (2015), yakni: pertama, penentuan kata kunci "Quality of Life" sebagai dasar pencarian awal (*Defining Search Keywords*); kedua, pencarian awal untuk memperoleh artikel yang relevan (*Initial Search Result*); ketiga, penyaringan hasil pencarian untuk menyempitkan fokus (*Refinement of the Search Results*); keempat, pengumpulan statistik dari data awal yang diperoleh (*Compiling Statistics on the Initial Data*); dan kelima, analisis mendalam terhadap data yang telah dikumpulkan (*Data Analysis*).

Sumber Data Penelitian ini menggunakan data bibliometrik dari database ilmiah terkemuka, yaitu Scopus Data yang dianalisis mencakup artikel-artikel yang diterbitkan dalam jurnal internasional antara tahun 2014 hingga 2024, dengan fokus pada kata kunci "quality of life," " dan "chronic disease."

Adapun kriteria -Kriteria Inklusi dan Eksklusi Artikel yang dimasukkan dalam memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Pencarian artikel difokuskan pada subjek area Psikologi dan yang berhubungan dengan Profesi kesehatan
2. Analisis kata kunci lebih difokuskan pada aspek Psikologi, QoL, dan Penyakit Kronis
3. Sumber artikel jurnal hanya yang berhubungan dengan Psikologi klinis dan Psikologi Kesehatan.

Alat Analisis

Analisis bibliometrik dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk menghasilkan peta visualisasi dan untuk menganalisis hubungan antar kata kunci.

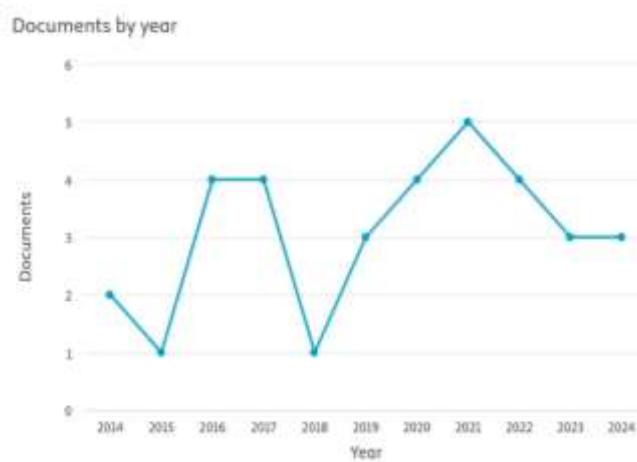
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tren Publikasi

Analisis terhadap publikasi mengenai *Quality of Life* (QoL), mental health, dan penderita penyakit kronis berlangsung mulai periode 1994 dan pada tahun 2024 menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam jumlah artikel yang diterbitkan. Pada awal periode (1994-2004), penelitian mengenai QoL masih terbatas, namun mulai berkembang pesat pada periode 2005 hingga

2014. Tren ini mencapai puncaknya pada tahun 2020 hingga 2024, dengan jumlah publikasi yang terus meningkat, mencerminkan kesadaran global yang lebih besar terhadap pentingnya kualitas hidup dalam konteks penyakit kronis dan kesehatan mental.

Gambar 1. Tren jumlah publikasi artikel tentang Quality of Life (QoL), mental health, dan penderita penyakit kronis (2014-2024).

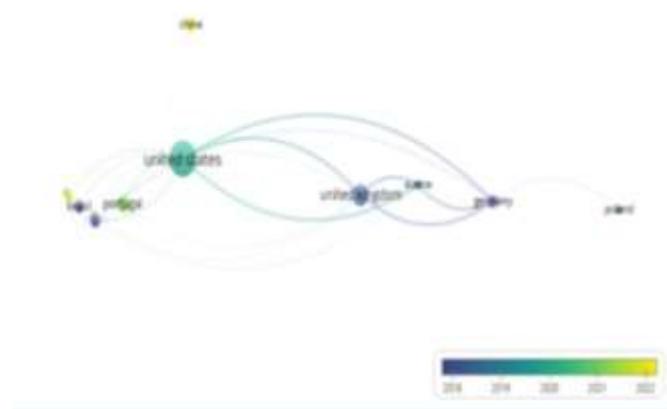


Dari data yang diambil, tampak bahwa topik QoL dalam konteks penyakit kronis dan kesehatan mental telah menjadi fokus utama penelitian sejak 2014. Peningkatan jumlah publikasi ini berkaitan erat dengan meningkatnya perhatian terhadap kondisi kesehatan jangka panjang dan pengaruhnya terhadap kualitas hidup individu. Penyakit kronis seperti diabetes, penyakit jantung, dan kanker, yang sebelumnya hanya sedikit dibahas dalam kaitannya dengan QoL, kini menjadi subjek utama dalam banyak penelitian.

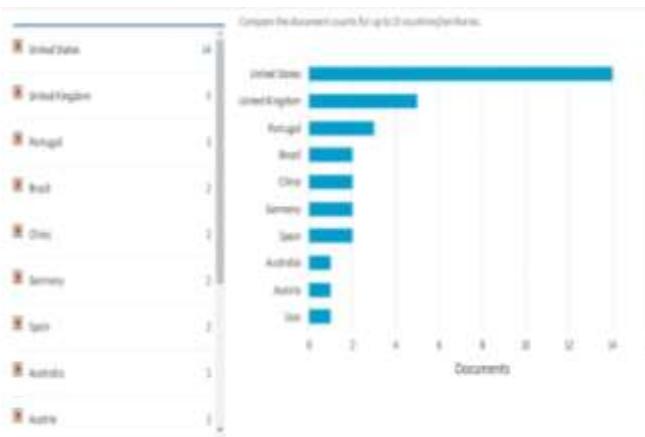
Penulis dan Negara Dominan

Penulis yang paling sering terlibat dalam penelitian QoL terkait dengan mental health dan penyakit kronis berasal dari berbagai disiplin ilmu, termasuk kesehatan masyarakat, psikologi klinis, dan kedokteran. Negara-negara yang paling banyak berkontribusi terhadap publikasi QoL dalam konteks ini adalah Amerika Serikat, Inggris, Portugal, Brazil Dan China Peneliti dari negara-negara ini mendominasi publikasi tentang QoL di negara berkembang, terutama terkait dengan penyelidikan dampak penyakit kronis terhadap kualitas hidup pasien.

Gambar 2. Visualisasi Sebaran Publikasi Berdasarkan Negara



Gambar 3. Distribusi Publikasi Berdasarkan Negara



Tabel 1. Distribusi publikasi berdasarkan negara (2014-2024)

Negara	Jumlah Publikasi
Amerika Serikat	42%
Inggris	15%
Portugal	9%
Brazil	6%
Lainnya	28%

Penelitian tentang penyakit kronis dalam konteks QoL sering kali dilakukan oleh peneliti di negara-negara dengan infrastruktur psikologi yang maju, seperti Amerika Serikat, yang berfokus pada hubungan antara depresi, kecemasan, dan kualitas hidup individu yang mengalami gangguan mental.

Kata Kunci Utama

Dari analisis kata kunci, ditemukan bahwa topik yang paling sering muncul dalam publikasi terkait dengan QoL adalah "mental health," "chronic disease sufferers," "psychological well-being," dan "health-related quality of life." Kata kunci ini

mencerminkan arah penelitian yang terus berkembang, yang mengaitkan QoL dengan aspek psikososial dan medis.

Tabel 2. Frekuensi kemunculan kata kunci utama dalam literatur QoL (2014-2024)

Kata Kunci	Frekuensi Publikasi
<i>Quality of life</i>	4621
<i>Chronic disease and</i>	2856
<i>Chronic Illness</i>	
<i>Mental health</i>	417
<i>Psychological well-being</i>	316
<i>Coping and adaptation</i>	353

Peningkatan penggunaan kata kunci "*chronic disease/Illness*" mencerminkan pergeseran fokus dari penelitian QoL yang lebih umum menjadi topik yang lebih spesifik mengenai dampak penyakit kronis terhadap kehidupan sehari-hari individu. Hal ini juga menunjukkan bahwa peneliti semakin memperhatikan aspek psikologis yang memengaruhi QoL penderita penyakit jangka panjang, seperti stres, kecemasan, dan depresi.

Arah Penelitian dan Kolaborasi Internasional

Penelitian mengenai QoL dalam konteks mental health dan penyakit kronis menunjukkan bahwa topik ini semakin multidisipliner, melibatkan kolaborasi antara ahli kesehatan masyarakat, psikolog, ahli epidemiologi, dan peneliti dari bidang kedokteran. Selain itu, kolaborasi internasional semakin meningkat, dengan penelitian lintas negara yang banyak dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi QoL di berbagai budaya dan sistem kesehatan.

Beberapa peneliti dari negara berkembang juga mulai menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam penelitian QoL. Hal ini terutama terlihat pada negara-negara seperti India, China, dan Brasil, yang mulai memfokuskan diri pada QoL dalam konteks penyakit kronis dan kesehatan mental, serta tantangan unik yang dihadapi oleh populasi mereka.

Gambar 2. Peta kolaborasi internasional dalam penelitian QoL (2014-2024)



Peta ini menunjukkan bahwa kolaborasi internasional telah berkembang pesat pada dekade terakhir, dengan sejumlah penelitian penting yang melibatkan lebih dari dua negara, serta proyek bersama antara universitas dan lembaga penelitian di berbagai belahan dunia.

SIMPULAN

Analisis bibliometrik ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam jumlah publikasi terkait dengan *Quality of Life* (QoL), mental health, dan penderita penyakit kronis antara tahun 2014 hingga 2024. Penelitian ini menunjukkan bahwa topik QoL telah berkembang pesat, dengan penekanan yang lebih besar pada hubungan antara QoL dan faktor psikososial, terutama dalam konteks penyakit kronis dan gangguan mental. Selain itu, tren penelitian ini juga menunjukkan semakin meningkatnya kolaborasi internasional, yang mengarah pada peningkatan pemahaman global mengenai dampak faktor-faktor medis dan psikologis terhadap kualitas hidup individu. Temuan ini memberikan wawasan yang penting bagi penelitian lanjutan serta bagi kebijakan kesehatan global dalam meningkatkan QoL, terutama bagi individu yang menghadapi penyakit kronis dan gangguan mental.

DAFTAR PUSTAKA

- Cai, H., Du, R., Zhang, J., Wang, X., Li, W., Yang, K., & Wang, Z. (2024). Knowledge domain and trends in treatment-resistant schizophrenia (TRS) research based on CiteSpace bibliometrics analysis. *Frontiers in Pharmacology*, 15, 1478625.
- Cohen, S., & Wills, T. A. (1985). Stress, social support, and the buffering hypothesis. *Psychological Bulletin*, 98(2), 310.
- de Oliveira, H. V. E. (2024). *Essays on Economic Growth and Socio-Economic Development: An Exploration of Interrelated Factors and Policy Implications*. Universidade da Beira Interior (Portugal).
- Diener, E. (2000). Subjective well-being: The science of happiness and a proposal for a national index. *American Psychologist*, 55(1), 34.
- Donthu, N., Kumar, S., & Pandey, N. (2020). The influence of digital marketing communications on brand loyalty: The moderating role of consumer characteristics. *Journal of Business Research*, 116, 271-282.
- <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.10.001>.
- Fahimnia, B., Sarkis, J., & Davarzani, H. (2015). *Green supply chain management: A review and bibliometric analysis*. *International Journal of Production Economics*, 162, 2-16. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2015.01.007>.
- Feldman, E. C. H., Macaulay, T., Tran, S. T., Miller, S. A., Buscemi, J., & Greenley, R. N. (2020). Relationships between disease factors and social support in college students with chronic physical illnesses. *Children's Health Care*, 49(3), 267-286.
- Fink, A. (2005). *Conducting Research Literature Reviews: From the Internet to Paper* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Garza-Reyes, J. A. (2015). *Agile Manufacturing: The 21st Century Competitive Strategy*. Springer.
- Heersmink, R., van den Hoven, J., & Groen, E. (2010). *The role of philosophy in the conceptualization and analysis of the social and ethical implications of new technology*. *Philosophical Issues in Information Technology*, 1(1), 25-42.
- Mohamed, S., Bertolaccini, L., Galetta, D., Petrella, F., Casiraghi, M., de Marinis, F., & Spaggiari, L. (2023). The role of immunotherapy or immuno-chemotherapy in non-small cell lung cancer: a comprehensive review. *Cancers*, 15(9), 2476.
- Organization, W. H. (1998). *Programme on mental health: WHOQOL user manual*. World Health Organization.
- Pyne, J. M., Rost, K. M., Farahati, F., Tripathi, S. P., Smith, J., Williams, D. K., Fortney, J., & Coyne, J. C. (2005). One size fits some: the impact of patient treatment attitudes on the cost-effectiveness of a depression primary-care intervention. *Psychological Medicine*, 35(6), 839-854.
- Sayyed Kassem, L., & Aron, D. C. (2020). The assessment and management of quality of life of older adults with diabetes mellitus. *Expert Review of Endocrinology & Metabolism*, 15(2), 71-81.
- Szuba, R. (2023). *Self-Care in the Older Adult Living with Heart Disease*. University of California, San Francisco.

Talamonti, M., Galluzzo, M., Silvaggio, D., Lombardo, P., Tartaglia, C., & Bianchi, L. (2021). Quality of life and psychological impact in patients with atopic dermatitis. *Journal of Clinical Medicine*, 10(6), 1298.

Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). *Towards a methodology for developing evidence-informed management knowledge by means of systematic review*. *British Journal of Management*, 14(3), 207-222. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.00375>.